

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada saat ini perusahaan manufaktur maupun dagang semakin memperhatikan tentang persediaan. Persediaan merupakan asset atau barang menganggur yang dimiliki perusahaan. Permasalahan persediaan yang seringkali terjadi antara lain kekurangan atau kelebihan persediaan, biasanya dikarenakan perkiraan persediaan yang kurang tepat, gagal melihat pola dari barang, fluktuasi permintaan yang tidak dapat diprediksi. Kegagalan dalam menentukan persediaan yang benar dapat membuat perusahaan mengalami kerugian dan kehilangan pelanggan karena beralih ke perusahaan yang lain.

Peramalan permintaan merupakan suatu cara yang dapat dilakukan untuk memprediksi permintaan di masa yang akan datang dengan menggunakan referensi data historis atau data masa lampau. Saat meramalkan permintaan perlu dilakukannya uji eror pada setiap metode untuk menentukan metode peramalan yang tepat sehingga dapat digunakan dalam memprediksi jumlah produk yang akan dijual. Hasil dari peramalan merupakan prediksi kebutuhan dalam 1 horizon kebutuhan. Model probabilistik merupakan model pengendalian persediaan yang memiliki asumsi bahwa ada salah satu parameter yang tidak dapat diketahui secara pasti. Dalam metode probabilistik terdapat beberapa model seperti model Q, model P dan model probabilistik sederhana. Model Q merupakan model pengendalian persediaan yang setiap kali pemesanan jumlah kuantitas barang yang dipesan selalu sama sedangkan model P merupakan model pengendalian persediaan yang memiliki periode pemesanan selalu sama tetapi untuk kuantitas barang yang dipesan berbeda-beda.

PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) merupakan perusahaan yang bergerak dalam perdagangan dalam negeri maupun luar negeri. Kerja praktik dilakukan pada divisi “Pengadaan Dalam Negeri” dengan aktivitas utama melakukan pengadaan barang untuk kebutuhan perusahaan di dalam negeri. Permasalahan yang terjadi pada komoditi produk pestisida adalah permintaan yang berfluktuasi sehingga tidak mampu memenuhi permintaan yaitu pada periode 2018 yaitu pada bulan Februari, Maret, April dan November yaitu sebesar 1000, 3000, 2120, dan 2300. Perusahaan diharapkan dapat membuat kebijakan persediaan yang optimal dengan adanya fluktuasi permintaan.

Permasalahan yang terjadi pada perusahaan adalah *stock* pestisida Dharmasan 500 ML yang mengalami kekurangan atau kelebihan barang. Hal tersebut disebabkan bagian pengadaan yang melakukan pembelian pestisida Dharmasan 500 ML tanpa mempertimbangkan permintaan yang ada. Akibatnya persediaan pestisida tersebut mengalami kekurangan seperti pada tahun 2018 pada bulan Februari, Maret, April dan November. Dari data kekurangan persediaan pestisida pada bulan Februari, Maret, April dan November 2018 didapat kekurangan dalam memenuhi permintaan pestisida yaitu sebesar 8.420 pestisida. Maka pada kasus tersebut perusahaan mengalami kerugian sebesar Rp 734.838.660. Kerugian diperoleh dari jumlah kekurangan dalam pemenuhan permintaan pestisida dikalikan dengan harga jual pestisida per pcs sebesar Rp 87.273.

Kebijakan persediaan diperlukan untuk mengetahui kuantitas optimal dalam pemesanan, *safety stock*, dan titik pemesanan kembali dengan menggunakan metode yang tepat. Berdasarkan permasalahan yang ada maka Tugas Akhir ini dibuat dengan judul **“PERENCANAAN KEBIJAKAN PERSEDIAAN PRODUK PESTISIDA DHARMASAN 500 ML DENGAN MENGGUNAKAN METODE PROBABILISTIK PADA PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA (PERSERO) “**.

1.2 Ruang Lingkup Kerja Praktik

Ruang lingkup atau Batasan masalah dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini untuk lebih memfokuskan proses pengerjaannya sebagai berikut :

1. Kerja Praktik dan Tugas akhir dilakukan di PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) yang terletak di Jalan Abdul Muis No 8 Jakarta Pusat, DKI Jakarta, 10160.
2. Durasi Kerja Praktik dari awal Februari sampai dengan awal Juli 2019.
3. Kerja Praktik dilakukan di Divisi Pengadaan Dalam Negeri.
4. Penulisan Tugas Akhir hanya berfokus pada pengendalian persediaan dengan metode probabilistik model *P lost sales* dan *Back Order*.
5. Penelitian hanya pada produk pestisida DHARMASAN 500 ML.

1.3 Rumusan Masalah

Perumusan masalah pada Tugas Akhir ini sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pengadaan barang produk pestisida DHARMASAN 500 ML yang dilakukan di PT Perusahaan Perdagangan Indonesia?
2. Bagaimana pengendalian persediaan yang optimal untuk produk pestisida DHARMASAN 500 ML dengan menggunakan probabilitik model *P lost sales* dan *back order* ?

1.4 Tujuan Tugas Akhir

Penulisan Tugas Akhir ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui proses pengadaan barang produk pestisida DHARMASAN 500 ML di PT Perusahaan Perdagangan Indonesia.
2. Melakukan perencanaan pengendalian persediaan yang optimal pada produk pestisida DHARMASAN 500 ML dengan menggunakan metode probabilitik model *lost sales* dan *back order*..

1.5 Manfaat Tugas Akhir

Penulisan Tugas Akhir ini memberikan manfaat bagi beberapa pihak yaitu:

1. Politeknik APP Jakarta

Bagi kampus Politeknik APP Jakarta manfaat dari Tugas Akhir ini sebagai referensi terkait pengendalian persediaan dengan metode probabilitik.

2. Perusahaan

Bagi perusahaan penulisan Tugas Akhir bermanfaat untuk memberikan usulan mengenai pengendalian persediaan produk pestisida.